

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba dari operasi perusahaan. Dari laba yang diperoleh maka perusahaan akan dapat melanjutkan kegiatan produksinya. Didalam usahanya mendapatkan keuntungan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sangatlah tergantung pada management perusahaan, baik dalam mencari modal, mengumpulkan modal, maupun menggunakan modal secara tepat sehingga memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin dan tidak akan mengalami kesulitan keuangan di dalam menjalankan usahanya. Perencanaan yang tepat adalah keberhasilan seorang manager. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat memperlihatkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk satu kurun waktu tertentu.

Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan

mempunyai sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum dalam neraca, hubungan yang membentuk unsur –unsur neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan, informasi mengenai sumber keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan mempunyai peran penting sebagai sumber informasi yang dapat dianalisis dengan berbagai macam rasio keuangan. Karena itu dikatakan bahwa laporan keuangan akan lebih berguna jika informasi yang disajikan berupa rasio-rasio. Pada penelitian ini rasio–rasio yang digunakan penulis adalah rasio likuiditas aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Untuk penelitian ini pemilihan rasio keuangan diproksikan dengan satu rasio keuangan yang pernah diteliti sebelumnya. Rasio likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR). Rasio aktivitas diproksikan dengan Total Assets Turnover (TATO). Sementara itu rasio profitabilitas diproksikan dengan ROE (Return On Equity), dan rasio solvabilitas diproksikan dengan DER (Total Debt Equity Ratio).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan terhadap nilai adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu dan efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh investasi perusahaan.

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan yaitu Rasio Nilai Pasar yang diproksikan dalam Rasio Harga /Arus Kas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Equity. ROE

mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kaca mata akuntansi. Investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi, dan ROE yang tinggi umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi.

Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan. Jika rasio likuiditas, manajemen asset, manajemen utang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik, dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan.

Selain rasio profitabilitas, penelitian ini juga menggunakan rasio aktivitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Assets Turnover (TATO).

Rasio likuiditas menunjukkan pengukuran efektif perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR) .

Rasio solvabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka panjang. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Debt Equity Ratio (DER) .

Semakin pesatnya perkembangan industri otomotif di Indonesia, industri otomotif dituntut untuk lebih meningkatkan performa, kualitas, inovasi dan kreatifitas dan berwawasan luas pada management perusahaan dan di implementasikan pada pengembangan dan penciptaan produk yang lebih handal dan berteknologi mutakhir agar konsumen dapat tertarik akan produk dan membeli produk tersebut.

Sehubungan dengan sering terjadinya peningkatan dan penurunan laba dan penjualan dalam perusahaan otomotif, maka penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi Perubahan Penjualan yaitu Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return On Equity (ROE), dan Total Debt Equity Ratio (DER).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, adapun judul penelitian ini adalah **Kinerja Keuangan yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Penjualan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Semakin pesatnya perkembangan industri otomotif di Indonesia dan banyaknya pesaing membuat perusahaan harus lebih meningkatkan performa kerjanya.

2. Adanya pertumbuhan laba yang relatif berfluktuasi pada setiap perusahaan otomotif yang listing di BEI.
3. Terdapat pertumbuhan CR, ROE, TATO, DER, yang berbeda pada setiap perusahaan otomotif yang listing di BEI.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya masalah penelitian, maka penulis akan membatasi penelitian yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Perubahan penjualan, Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Total Aset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER).
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2006-2010.
3. Objek penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan otomotif yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan penjualan pada kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

2. Apakah Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Perubahan penjualan pada kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan penjualan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui sejauh mana Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Perubahan penjualan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian maka penulis dapat memperoleh tambahan wawasan, kemampuan dan pengetahuan secara nyata terhadap apa yang telah didapat penulis selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah maupun secara nyata.
2. Bagi investor, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan yang bermanfaat sebelum menanamkan modal dan menginvestasikan sejumlah uang dalam bentuk fisik maupun non fisik dan pembelian saham dan

transaksi penjualan saham, selain itu pula digunakan sebagai barometer untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan khususnya pada perusahaan otomotif.

3. Bagi emiten sendiri, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses peningkatan kinerja keuangan terutama dalam hal peningkatan laba dan penjualan dan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi dalam meningkatkan daya saing kualitas perusahaan.
4. Bagi akademis, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini secara keseluruhan disusun dalam bentuk karya ilmiah yang terdiri dari enam bab yang merupakan rangkaian yang saling berkaitan dengan pembahasannya yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas pada masing-masing bab dengan maksud untuk mempermudah penulis dalam penyusunannya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang membahas tentang dasar teori mengenai penelitian, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang objek penelitian, pengukuran variabel, definisi operasional variabel, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai profil perusahaan yang isinya mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, beserta kegiatan operasional perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan hasil analisa dari penelitian yang dibantu dengan data dan informasi yang ada. Variabel penelitian yang penulis gunakan yaitu CR, ROE, TATO, DER yang diduga mempengaruhi Perubahan penjualan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian, yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.